



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian yang semakin berkembang saat ini mendorong setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai yaitu memperoleh laba. Semua perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba, salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah sebuah perusahaan yang memproduksi barang dengan tangan atau mesin, melaksanakan kegiatan memproses suatu bahan mentah menjadi barang jadi dan mempunyai nilai tambah yang lebih besar (Heizer, 2005).

Persediaan mempunyai arti penting bagi perusahaan karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Perusahaan manufaktur harus menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi produknya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Perlu diperhatikan dalam hal ini agar persediaan bahan baku yang dibutuhkan itu hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran proses pembuatan produk. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan produk adalah kemampuan untuk memproduksi secara tepat waktu sesuai dengan target produksi.

Perusahaan juga perlu memperhatikan sistem akuntansi serta sistem pengendalian internal dalam kegiatan usahanya. Salah satu sistem yang diterapkan dalam perusahaan manufaktur adalah sistem persediaan. Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan membantu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Didalam perusahaan manufaktur, sistem persediaan mengendalikan tingkat jumlah bahan baku dan jumlah produk jadi. Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut, dengan demikian persediaan merupakan aktiva yang sangat penting bagi perusahaan sehingga persediaan perlu mendapatkan perhatian yang besar oleh perusahaan. Jika persediaan Panel yang dihasilkan sedikit maka akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan perusahaan, dan sebaliknya jika persediaan Panel terlalu banyak atau banyak tertimbun didalam gudang tanpa adanya aktifitas penjualan didalam perusahaan hal tersebut akan berdampak kerugian bagi perusahaan. Maka perusahaan harus mempunyai sistem persediaan untuk mengatur dan mengawasi suatu produksi. Adanya penerapan sistem yang baik dalam perusahaan diharapkan akan dapat dijadikan salah satu dasar penting bagi manager dan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia agar memberikan manfaat dan menjadi unsur pendukung dalam kelancaran aktivitas produksi perusahaan.

PT Manorian Engineering Prakarsa merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *industrial panel, supplier*, dan *general contractor*. Perusahaan ini memproduksi sebuah panel dan bahan-bahan untuk kelengkapan panel. Selain itu perusahaan juga melayani pembelian dan perbaikan suku cadang untuk pembuatan produksi panel. PT Manorian Engineering Prakarsa menggunakan sistem dalam menjalankan operasinya untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan. Salah satunya yaitu bagian persediaan, karena bagian persediaan sangat perlu diperhatikan perusahaan guna menunjang kelangsungan hidup perusahaan dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Ada beberapa persediaan yang ada di PT Manorian Engineering Prakarsa yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan



setengah jadi dan persediaan barang jadi. Agar pengelolaan persediaan tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu menjamin tercapainya seluruh tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji sistem akuntansi persediaan perusahaan. Penulis memutuskan untuk mengangkat judul tentang “**Sistem Akuntansi Persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penyusunan laporan tugas akhir sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebijakan atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa ?
2. Bagaimanakah fungsi yang terkait atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa ?
3. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa ?
4. Bagaimanakah prosedur dan *flow chart* atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa ?
5. Bagaimanakah pengendalian internal atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa ?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penyusunan laporan tugas akhir sebagai berikut:

1. Menjelaskan kebijakan atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa.
2. Menjelaskan fungsi yang terkait atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa.
3. Menjelaskan dokumen dan catatan yang digunakan atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa.
4. Menjelaskan prosedur dan *flow chart* atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa.
5. Menguraikan pengendalian internal atas persediaan Panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa.



1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menerangkan bagaimana sistem akuntansi persediaan panel pada PT Manorian Engineering Prakarsa meliputi :

1. Bagi Pembaca

Bisa dijadikan pedoman, bahan panduan, dan bahan ringkasan apabila pembaca membahas laporan tugas akhir selanjutnya yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan.

2. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana sistem akuntansi persediaan yang berjalan pada suatu perusahaan, khususnya pada PT Manorian Engineering Prakarsa.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan bisa mengetahui dengan gampang bagaimana berjalannya proses pembelian bahan baku panel dan proses produksi panel dengan bagan alir atau *flow chart* dan perusahaan juga dapat mengetahui apa saja kendala yang dihadapi untuk pembuatan panel tersebut.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies